

ABSTRAK

Pendahuluan: *Stunting* atau biasa disebut kerdil merupakan keadaan batal berkembang atas anak dikarenakan terbatasnya kecukupan nutrisi atau zat makanan yang seimbang secara serius yang berlangsung sejak dalam kandungan hingga setelah kelahiran (terutama di 1000 hari kehidupan). Kejadian *stunting* pada anak juga mejadi salah satu masalah anak di masyarakat termasuk negeri kita. Keadaan anak *stunting* mampu ditakar menggunakan microtaise dengan panjang atau tinggi tubuhnya berlandaskan ketetapan pertumbuhan anak dari WHO. **Tujuan:** untuk melihat adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak di Puskesmas Bromo, Medan Denai. **Metode:** studi penelitian ini memakai metode analitik deskriptif menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan sampel yang diapaki ialah Ibu yang memiliki anak di wilayah kerja Puskemas Bromo, Medan Denai. Diselidiki dengan waktu yang sama pada variabel bebas yang digunakan merupakan pengetahuan ibu dan untuk variabel terikatnya merupakan kejadian *stunting*. **Hasil:** penelitian ini mendapatkan nilai $p\text{-value} = 0.000 (< 0.05)$ sehingga H_0 ditolak dengan memaanfatkan uji statistic *Chi-Square continuity correction*. **Kesimpulan:** adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak di Puskesmas Bromo, Medan Denai.

Kata Kunci: *Stunting, Anak, Ibu, Pengetahuan*

ABSTRACT

Introduction: Stunting is a condition where the development of the children is canceled due to limited nutritional adequacy or a serious balanced diet that lasts from in the womb to after birth (especially at 1000 days of life). The incidence of stunting in children is also a problem for children in society, including in our country. The condition of stunted children can be measured using a microtaise with their body length or height based on WHO child growth regulations. **Purpose:** to see the relationship between mother's knowledge and the incidence of stunting in children at the Bromo Health Center, Medan Denai. **Method:** this research study uses descriptive analytic methods with a cross-sectional approach and the sample used is mothers who have children in the working area of the Bromo Health Center, Medan Denai. Investigated at the same time the independent variable used was mother's knowledge and for the dependent variable was the incidence of stunting. **Results:** this study obtained a p-value = 0.000 (<0.05) so that H_0 was rejected by using the Chi-Square continuity correction statistical test. **Conclusion:** there is a significant relationship between mother's knowledge of the incidence of stunting in children at the Bromo Health Center, Medan Denai.

Keywords: Stunting, Children, Mother, Knowledge